**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Metode pendidikan Islam dalam keluarga telah dilaksanakan dalam bebagai bentuk kegiatan keagamaan yang ada di Desa seperti: kajian mingguan remaja mesjid, tadarus Al-qur’an mingguan, perayaan hari besar Islam, dan lain-lain. Hal tersebut merupakan aplikasi dari penerapan Metode pendidikan Islam yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya khususnya pada remaja yang putus sekolah meliputi metode keteladanan, pembiasaan, pembimbingan, pengawasan, partisipasi, kedisiplinan maupun pemeliharaan. Namun demikian upaya tersebut belum optimal dilakukan oleh orang tua. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kesibukan orang tua dalam bekerja, komunikasi yang kurang harmonis antara orang tua dan anak (remaja) serta ketidak-fahaman orang tua mengenai arti penting pendidikan Islam dalam keluarga, serta kemapuan yang dimiliki orang tua untuk mendidik anaknya yaitu remaja yang putus sekolah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah yaitu terbagi atas 2 yakni faktor internal dan eksternal. Internal dalam hal ini berkaitan dengan pribadi remaja itu sendiri seperti malas kesekolah, dan ketidak sabaran menerima cemoohan dari teman-temannya. karena tidak adanya motivasi dalam dirinya yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari orang tua serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh remaja tersebut. Sedang faktor eksternal yaitu fenomena yang terjadi di luar diri remaja itu sendiri yang ikut mempengaruhi kehidupan pribadinya, dalam hal ini ajakan teman untuk membolos, dan kegiatan lain yang menyebabkan remaja putus sekolah, keluarga yang *brouken home*, yang meski awalnya keinginan sekolah begitu besar namun dengan berbagai godaan dan fenomena yang terjadi dilingkungan keluarga ataupun di masyarakat yang menjadikannya putus sekolah.

62

65

1. **Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

* + 1. Kepada orang tua diharapkan agar senantiasa menerapkan bentuk-bentuk pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan, seperti metode keteladanan, pembiasaan, pembimbingan dan lain sebagainya kepada remaja yang putus sekolah sesuai ajaran Islam, hal ini dapat menjadi motivasi bagi remaja yang putus sekolah agar terus mempelajari ilmu keagamaan yang berjalan di Desa Lawey.
    2. Kepada pemerintah, masyarakat dan orang tua diharapkan agar senantiasa membangun kerjasama melakukan strategi dan tindakan serta upaya-upaya pembinaan generasi muda yang putus sekolah (remaja). Dan menjaga agar kegiatan keagamaan yang sudah ada lebih dikembangkan agar remaja putus sekolah lebih respon dengan kegiatan tersebut.
    3. Kepada remaja diharapkan agar senantiasa berfikir sebelum mengambil keputusan. Banyak remaja yang melanjutkan studinya dengan cara mencari biaya sendiri karena jika mengharapkan biaya semata-mata dari oarang tua, tidak tertutup kemungkinan studi dapat terhambat sebab orang tuanya tidak hanya membiayai satu anak tapi masih mempunyai tanggung jawab lain dalam keluarga.